

IMPLEMENTASI MODEL *ACTIVE LEARNING* TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X IPS 3 MAN 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019

Eki Sulistyowati

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Ekisulistyowati23@gmail.com*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui peningkatan motivasi belajar Ekonomi peserta didik kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 melalui implementasi model *Active Learning Tipe Everyone Is a Teacher here* (2) mengetahui peningkatan prestasi belajar Ekonomi peserta didik kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 melalui implementasi model *Active Learning Tipe Everyone Is a Teacher here*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari persentase siswa siklus I dengan kategori motivasi tinggi ke atas yaitu sebesar 29,03% dan siklus II sebesar 89,65%. Peningkatan persentase motivasi belajar dengan kategori motivasi tinggi ke atas dari siklus I ke siklus II sebesar 60,62%. Kemudian prestasi belajar yang diukur menggunakan persentase ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II meningkat dari 40% menjadi 93,10%. Peningkatan prestasi belajar siklus I ke siklus II sebesar 53,10%.

Kata kunci: *Active Learning Tipe Everyone Is a Teacher here, motivasi belajar, prestasi belajar.*

THE IMPLEMENTATION OF ACTIVE LEARNING MODEL TYPE EVERYONE IS A TEACHER HERE TO INCREASE MOTIVATION AND ECONOMIC LEARNING ACHIEVEMENT OF CLASS X IPS 3 MAN 2 YOGYAKARTA IN THE 2018/2019 ACADEMIC YEAR

Abstract: This study aims to (1) knowing the increase in economic learning motivation of students of class X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta in the 2018/2019 academic year through the implementation of the *Everyone Is a Teacher here* type *Active Learning* model (2) knowing the increase in economic learning achievement of students of class X IPS 3 Yogyakarta 2 in the 2018/2019 academic year through the implementation of the *Everyone Is a Teacher here* type *Active Learning* model. This research is a classroom action research (CAR) conducted in two cycles. The results showed an increase in learning motivation can be seen from the percentage of students in the first cycle with a high upward motivation category of 29.03% and the second cycle of 89.65%. The increase in the percentage of learning motivation with high upward motivation category from cycle I to cycle II was 60.62%. Then the learning achievements measured using the percentage of completeness of learning outcomes from cycle I to cycle II increased from 40% to 93.10%. Improvement of learning achievement in cycle I to cycle II was 53.10%.

Keywords: *Active Learning type Everyone Is a Teacher Here, learning motivation, learning achievement*

PENDAHULUAN

Salah satu unsur penting dalam memajukan suatu bangsa adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mutlak yang harus diperoleh sepanjang hidup dikarenakan dengan menempuh jenjang pendidikan yang lebih baik maka akan meningkatkan kualitas diri dan pengetahuan manusia. Tanpa menempuh pendidikan, akan sangat sulit apabila

manusia dapat hidup berkembang sesuai dengan cita-cita atau keinginannya. Melalui pendidikan, diharapkan mampu mencetak generasi yang kompeten agar bisa menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan dunia. Salah satu indikator peningkatan sumber daya manusia dapat dilihat melalui motivasi yang berdampak pada prestasi yang di peroleh. Idealnya setiap pelajar memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam menempuh pendidikan. Tingginya motivasi belajar yang dimiliki oleh pelajar tentunya akan berdampak pada prestasi yang dapat diukur dengan hasil belajar. Apabila setiap pelajar mempunyai motivasi yang baik dan tinggi untuk mempelajari materi yang di ajarkan oleh guru, maka prestasi mereka akan meningkat yang ditunjukkan dengan data hasil belajar. Sartain mengemukakan motivasi merupakan suatu ungkapan yang beragam dalam diri seseorang yang menggerakkan sikap seseorang tersebut untuk mencapai tujuan. Tujuannya yaitu memberi batasan atau menentukan sikap seseorang (Ngalim Purwanto, 2002: 61).

Di Indonesia Pendidikan terus berkembang, perkembangan Pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari perbaikan kurikulum-kurikulum yang dilakukan. Seiring berkembangnya pengetahuan, kurikulum di Indonesia disempurnakan dengan kurikulum 2013 yaitu kurikulum dengan pembelajaran saintifik yang menekankan agar peserta didik mampu belajar secara aktif, kreatif dan mampu menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Adanya penyempurnaan kurikulum hingga menjadi kurikulum 2013 diharapkan memberikan dampak positif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran siswa diharapkan menjadi lebih aktif, mandiri dan berpikir secara kritis. Guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 yang menekankan agar siswanya mampu belajar secara aktif dapat menggunakan model pembelajaran aktif dalam pembelajarannya.

Pada kenyataannya, penerapan kurikulum 2013 di setiap sekolah belum tentu berjalan lancar. Saat peneliti melakukan observasi, dalam kegiatan pembelajaran ada beberapa kendala yang muncul antara lain siswa merasa bosan dengan model pembelajaran yang digunakan karena lebih banyak menggunakan ceramah, siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran belum cukup efektif. Selain motivasi belajar siswa masih cukup rendah, prestasi siswa juga dapat dikatakan masih rendah. Prestasi siswa dapat dilihat dari nilai ulangan akhir semester 1 aspek kognitif masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah standar ketuntasan.

Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, peneliti mencoba menerapkan model *Active Learning* tipe *Everyone Is a Teacher Here*. Menurut Warsono dan Hariyanto (2013: 311) pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang dilaksanakan dimana keaktifan siswa merupakan fokus dalam pembelajaran, siswa belajar dengan melakukan kegiatan pembelajaran secara aktif. Menurut Ismail (2008: 74) penerapan model *Active Learning* tipe *Everyone Is a Teacher Here* adalah untuk melatih peserta didik agar belajar aktif secara individual dan membiasakan bersikap berani bertanya dan percaya diri. Model *Active Learning* tipe *Everyone Is a Teacher Here* memfokuskan pada keaktifan siswa secara individu agar mampu mengembangkan kemampuannya antara lain sifat berani untuk bertanya dan percaya diri. Dengan menggunakan model *Active Learning* tipe *Everyone Is a Teacher Here* diharapkan setiap peserta didik mampu mengikuti pembelajaran secara aktif.

Implementasi model *Active Learning* tipe *Everyone Is a Teacher Here* bertujuan untuk: (1) mengetahui peningkatan motivasi belajar Ekonomi peserta didik kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 melalui implementasi model *Active Learning* Tipe *Everyone Is a Teacher here*; (2) mengetahui peningkatan prestasi belajar Ekonomi peserta didik kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 melalui implementasi model *Active Learning* Tipe *Everyone Is*

a *Teacher here*. Berdasar permasalahan yang telah dijabarkan, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan berjudul “Implementasi Model *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (CAR) dengan memakai model penelitian Kemmis dan Tagart. Model Penelitian Kemmis dan Tagart terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Yogyakarta pada bulan Februari 2019. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 3 sebanyak 32 siswa dan obyek penelitian ini adalah motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik kelas X IPS 3.

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Instrumen penelitian yang dipakai adalah lembar observasi dan lembar soal. Peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif karena analisis ini berkaitan dengan penjelasan deskriptif tentang kemajuan dalam kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SIKLUS I

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* dilakukan selama 2 kali pertemuan (4x45 menit) atau 90 menit pada hari Sabtu, 9 Februari 2019 dan 90 menit pada hari Selasa, 12 Februari 2019 pukul 08.45 sampai 10.15. Bahan ajar yang diberikan pada siklus 1 pertemuan pertama yaitu materi bank sentral, alat dan sistem pembayaran yang meliputi konsep dasar pengertian, tujuan, tugas, fungsi, dan wewenang bank sentral dan pengertian sistem pembayaran. Materi yang diberikan pada siklus 1 pertemuan kedua adalah materi bank sentral, alat dan sistem pembayaran yang meliputi konsep dasar peran bank sentral dalam sistem pembayaran dan penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral. Motivasi belajar siswa bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 1 Kategori Prestasi Belajar Siswa Siklus I

Persentase	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase Siswa
85,01%-100,00%	Sangat Tinggi	2	6.45%
70,01%- 85,00%	Tinggi	7	22.58%
50,01%-70,00%	Sedang	21	67.74%
01,00%-50,00%	Rendah	1	3.23%
Jumlah		31	100%

Sumber: Data inti yang diolah

Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang mencapai kategori tinggi ke atas sebanyak 9 orang atau hanya 29,03% dan indikator keberhasilan belum terpenuhi, yaitu jumlah siswa yang memperoleh kategori motivasi tinggi ke atas mencapai 75%. Oleh karena itu, penelitian harus dilanjutkan ke siklus selanjutnya agar indikator keberhasilan tercapai.

Untuk hasil prestasi belajar siswa bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

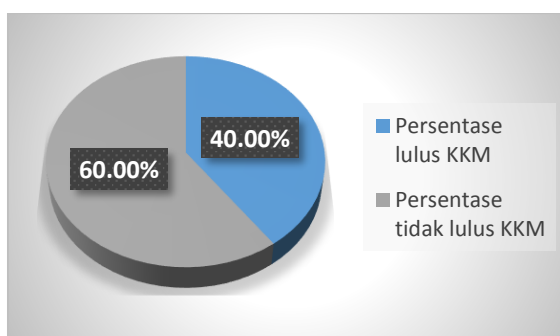
Tabel. 2 Ringkasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Keterangan	Jumlah Siswa
Tuntas	12
Belum Tuntas	18
Jumlah Hasil Belajar	2060
Rata-rata Hasil Belajar	68,67

Sumber: Data inti yang diolah

Berdasar tabel ringkasan hasil belajar peserta didik siklus I mencerminkan bahwa banyaknya siswa yang belum mencapai standar nilai berjumlah 18 siswa dan yang sudah mencapai standar nilai berjumlah 12 siswa. Untuk persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik bisa dilihat dalam gambar berikut:

Gambar. 1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I



Berdasar tabel 2 dan gambar 1, hasil belajar belum dinilai berhasil karena jumlah peserta didik yang mencapai standar penilaian (71) belum memenuhi 75%. Oleh sebab itu, peneliti harus meneruskan ke siklus selanjutnya agar indikator keberhasilan dapat tercapai.

SIKLUS II

Penelitian dilakukan dengan menggunakan model *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* dilaksanakan selama 1 kali pertemuan (2x45 menit) atau 90 menit pada hari Rabu, 13 Februari 2019 pukul 08.45 sampai 10.15. Bahan pembelajaran yang diberikan pada siklus II adalah materi bank sentral, alat dan sistem pembayaran yang meliputi konsep dasar pengertian, jenis, syarat, dan fungsi uang, pengelolaan uang rupiah oleh BI, unsur pengaman uang rupiah, pengertian dan jenis-jenis alat pembayaran non tunai. Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 3 Kategori Prestasi Belajar Siswa Siklus II

Persentase	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase Siswa
85,01%-100,00%	Sangat Tinggi	16	55.17%
70,01%- 85,00%	Tinggi	10	34,48%
50,01%-70,00%	Sedang	3	10.35%
01,00%-50,00%	Rendah	-	00.00%
Jumlah		29	100%

Sumber: Data inti yang diolah

Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar yang telah diuraikan, bisa dilihat bahwa jumlah siswa yang mencapai kategori tinggi ke atas sebanyak 26 orang atau 89,65%. Dikarenakan jumlah siswa yang memperoleh kategori motivasi tinggi ke atas mencapai 75% maka indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. Untuk hasil prestasi belajar siswa bisa dibuktikan dari tabel berikut:

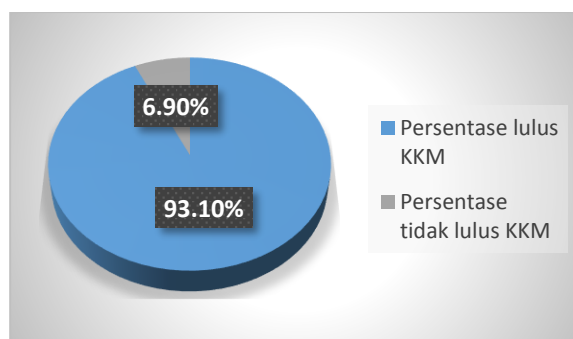
Tabel. 4 Ringkasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Keterangan	Jumlah Siswa
Tuntas	27
Belum Tuntas	2
Jumlah Hasil Belajar	2370
Rata-rata Hasil Belajar	81,72

Sumber: Data inti yang diolah

Berdasarkan tabel ringkasan hasil belajar peserta didik siklus II mencerminkan banyaknya siswa yang mencapai standar nilai sebanyak 27 siswa dan yang belum mencapai standar nilai berjumlah 2 siswa. Untuk persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat dibuktikan dalam gambar berikut:

Gambar. 2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II



Berdasarkan tabel 4 dan gambar 2, banyaknya siswa yang sudah mencapai ketuntasan minimal sebanyak 27 siswa atau 93,10%. Persentase ketuntasan hasil belajar siklus II telah mencapai 75% dan indikator keberhasilan telah tercapai.

PEMBAHASAN

Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi belajar dalam penelitian ini diukur menggunakan lembar observasi motivasi belajar peserta didik. Berikut merupakan kategori motivasi belajar siswa selama dua siklus:

Tabel. 5 Kategori Motivasi Belajar Peserta Didik

Persentase	Kriteria	Jumlah Siswa		Persentase Siswa	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
85,01%-100,00%	Sangat Tinggi	2	16	6.45%	55.17%
70,01%- 85,00%	Tinggi	7	10	22.58%	34,48%
50,01%-70,00%	Sedang	21	3	67.74%	10.35%
01,00%-50,00%	Rendah	1	-	3.23%	00.00%
Jumlah		31	29	100%	100%

Sumber: Data inti yang diolah

Berikut Merupakan peningkatan motivasi belajar siswa selama dua siklus:

Tabel. 6 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kategori Tinggi dan Sangat Tinggi

Keterangan	Siklus I		Siklus II		Peningkatan	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Motivasi belajar kategori tinggi dan sangat tinggi	9	29,03%	26	89,65%	17	60,62%

Berdasarkan tabel 19 dan 20, peningkatan skor motivasi belajar peserta didik dapat dilihat secara detail dengan melihat peningkatan jumlah atau persentase tiap kategori observasi motivasi peserta didik. Pada siklus I terlihat bahwa jumlah dan persentase siswa dengan kategori motivasi tinggi ke atas belum mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 29,03% atau sebanyak 9 siswa sehingga penelitian harus diteruskan ke siklus II. Hasil pada siklus II menunjukkan bahwa jumlah dan persentase siswa dengan kategori motivasi tinggi ke atas yaitu sebesar 89,65% atau sebanyak 26 siswa. Dikarenakan dalam siklus II motivasi belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu persentase siswa dengan kategori motivasi tinggi telah mencapai 75% maka penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik

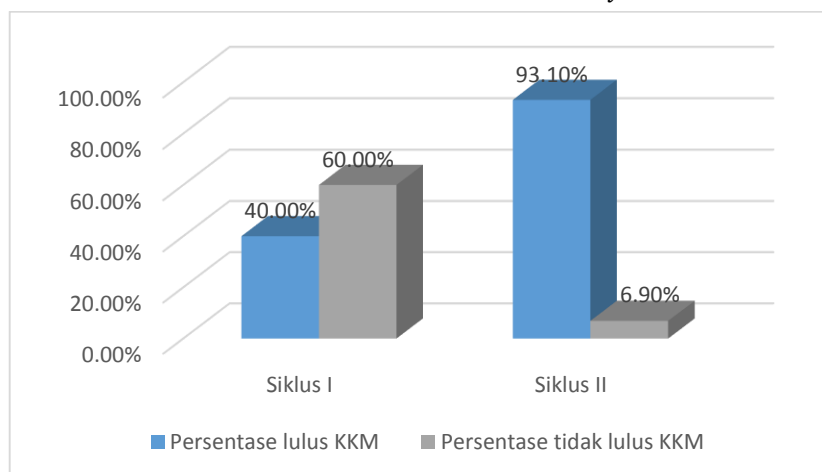
Kenaikan prestasi belajar siswa yang diukur menggunakan hasil belajar berupa *post-test* bisa dibuktikan dalam tabel berikut:

Tabel. 7 Peningkatan Prestasi Belajar

Keterangan	Siklus I		Siklus II		Peningkatan	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Prestasi Belajar	12	40,00%	27	93,10%	15	53,10%

Berdasarkan tabel 20 maka dapat dianalisis bahwa indikator keberhasilan dalam penelitian telah tercapai. Persentase ketuntasan hasil belajar telah mengalami peningkatan dan telah melebihi 75%. Berikut merupakan data yang digambarkan dalam diagram batang:

Gambar. 3 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik



Berdasarkan tabel 7 dan gambar 3 terlihat kenaikan jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran siklus I ke siklus II adalah sebesar 15 siswa dan kenaikan persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 53,10%. Peningkatan jumlah siswa yang lulus KKM dan persentase ketuntasan hasil

belajar siklus I ke siklus II bisa diartikan bahwa prestasi belajar siklus I ke siklus II mengalami kenaikan dan pada siklus II indikator keberhasilan telah tercapai sehingga penelitian tidak diteruskan ke siklus selanjutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi model *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas X IPS 3 di MAN 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Hal tersebut mengacu pada persentase siswa dengan kategori motivasi tinggi ke atas dalam siklus I sebesar 29,03% dan siklus II sebesar 89,65% mengalami kenaikan sebesar 60,62%. Dilihat dari indikator keberhasilan pada siklus II motivasi belajar tinggi ke atas sebesar 89,65% (indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu melebihi 75%).
2. Implementasi model *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas X IPS 3 di MAN 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase ketuntasan belajar sebesar siklus I sebesar 40% dan siklus II sebesar 93,10% dengan standar yang ditentukan yaitu 71 mengalami peningkatan sebesar 53,10% . Dilihat dari indikator keberhasilan pada siklus II siswa yang lulus standar penilaian sebesar 93,10% (indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu melebihi 75%).

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang: Rasail Media Group.
- Purwanto, Ngalim. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Warsono dan Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.